

BAB IV
DATA HASIL PENELITIAN, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN
PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Arifin

MI Miftahul Arifin didirikan pada tahun 2001 oleh K. Hodairi atas dasar pertimbangan masyarakat terhadap pendidikan anak pra sekolah. Penetapan nama MI Miftahul Arifin bagi sekolah ini merupakan nama dari pendiri kelembagaan yang memang sudah ada sebelumnya. Barangkali karena antusias masyarakat terhadap berdirinya lembaga ini, maka berkembang cukup pesat hingga mencapai jumlah yang begitu signifikan yang berasal dari desa Banmaleng dan sekitarnya.

2. Profil/Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Profil Madrasah

A	Nama Lembaga	MI. MIFTAHUL ARIFIN
	Alamat / desa	Jl.K Muta' Bangsul No 03 Banmaleng
	Kecamatan	Giligenting
	Kabupaten	Sumenep
	Propinsi	Jawa Timur
	Kode Pos	69482
	No.Telepon	087885242680
B	Nama Yayasan	MASTUR
C	Pengasuh	HODAIRI BANGSUL
D	Status Madrasah	Swasta
E	No SK Kelembagaan	AHU-0031200.AH.01.04.TAHUN 2015
F	NSM	111235290089
G	NIS / NPSN	60720403
H	Tahun Beroperasi	2001
I	Status Tanah	Akte Wakaf
J	Nama Kepala Sekolah	ABUL KHOIR, S.Pd
K	Status akreditasi	B

L	No SK akreditasi	
---	------------------	--

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya pendidikan agama, terpuji berakhlakul karimah yang baik, menjaga keutuhan bangsa dan bernegara.

b. Misi

- Dapat menyelenggarakan pendidikan umum beserta agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dibidang IPTEK dan dibidang IMTAQ.
- Mengembangkan dan mengamalkan nilai yang akhlakul karimah untuk kehidupan sehari-hari
- Mempromosikan dan meningkatkan potensi siswa untuk merespon secara kompeten dan kreatif terhadap tuntutan waktu mereka.
- Meningkatkan pembiasaan perilaku disiplin serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam lingkungan keluarga, maupun dilingkungan madrasah, atau lingkungan masyarakat.

c. Tujuan sekolah

- Mempersiapkan murid dengan akhlak yang mulia yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mempersiapkan siswa supaya bisa menjadi insan yang mempunyai pribadi yang cerdas, berkualitas serta yang berprestasi. Untuk bidang akademik, olahraga, serta kesenian.
- Memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan teknologi informasi dan komunikasi dan berkembang secara mandiri.
- Menanamkan sikap ulet yaitu ulet dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.¹

4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa-siswi MI Miftahul Arifin

a. Keadaan Guru

¹ Dokumentasi MI Miftahul Arifin Banmaleng.

Jumlah tenaga kependidikan yang berkontribusi langsung dalam proses pendidikan dan pembelajaran MI Miftahul Arifin adalah 17 guru 14 orang pria dan 3 perempuan. Hampir semua pendidik membawahi dibidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Nama guru tersebut yaitu:

Tabel. 4.2 Nama Guru MI Miftahul Arifin

No	Nama	L/P	Kedudukan	Pendidikan	Materi
1	Abul Khoir	L	Kepala Sekolah	SI	- -
2	Mohammad stabit	L	TU	SI	IPS
3	Joni Arifin	L	Guru Al-Qur'an Hadis	SI	Alqur'an Hadis
4	Suharto	L	Guru SKI	SI	SKI
5	Idris Afandi	L	Guru Bahasa Madura	SI	Bahasa Madura
6	Limron Kholid	L	Guru Bahasa Inggris	SI	Bahasa Inggris
7	Moh. Rasul Alamin	L	Guru PKN	SI	PKN
8	Abdul mu'ti	L	Guru Tajwid	SI	Tajwid
9	K. hodairi	L	Guru Tauhid	MA	Tauhid
10	Wiwik Rofiqoh	P	Guru Bahasa Arab	SI	Bahasa Arab
11	Nur Laila Samsi	P	Guru Matematika	SI	Matematika
12	Enik Mufarrija	P	Guru Seni Budaya	SI	Seni Budaya
13	Juma'uddin	L	Guru Fiqih	SI	Fiqih
14	Hasbullah	L	Guru Aqidah A	SI	Aqidah A
15	Fathor Korib	L	Guru Matematika	SI	Matematika
16	Mutamam	L	Guru Bhs Indonesia	SI	Bhs Indonesia
17	Moh. Wakin	L	Guru IPA	SI	IPA

Sumber: Data guru MI Miftahul Arifin 2021²

² Dokumentasi MI Miftahul Arifin Banmaleng.

5. Kondisi objektif Sarana dan Prasarana

a. Luas Lantai Sekolah

Tabel 4.3 Luas Lantai Sekolah

No	Ruang	Luas / meter	Volum	Jumlah/ meter
1	Kepsek	4X6	1	24
2	Kelas 1	8X6	1	48
3	Kelas 2	8X6	1	48
4	Kelas 3	8X6	1	48
5	Kelas 4	8X6	1	48
6	Kelas 5	8X6	1	48
7	Kelas 6	8X6	1	48
8	Kamar mandi	2X3	1	6
9	Ruang TU	4X6	1	24
10	Perpustakaan	4X6	1	24
11	Ruang Guru	4X6	1	24

b. Sanitasi sekolah

Tandon atau penampung air

Air bersih mengalir kekamar mandi

Sisa air cucian dialirkan kepembuangan air disekolah

Air hujan dari taman bermain sekolah mengalir kesaluran pembuangan sekolah

c. Daya listrik

Lebih dari 400 Watt

d. Tata Ruang Sekolah ³**Tabel. 4.4** Tata Ruang Sekolah

No.	Jenis Ruangan	Fasilitas Ruangan
1	Ruang kelas	Terdapat kursi, meja, lampu, ada kursi dan meja untuk guru, ada papan tulis, spidol untuk menulis, tersedia buku bahan ajaran untuk siswa dan guru, ada

³ Dokumentasi M I Miftahul Arifin Banmaleng.

		sapu untuk membersihkan ruangan kelas, tersedia gambar dinding, gambar para pahlawan dan kalender.
2	Ruang kepala sekolah	Ada meja, kursi, dan terdapat meja dan kursi untuk tamu, ada lemari yang berisi buku pelajaran siswa, kalender, ada gambar di dinding beserta buku tamu.
3	Ruang tata usaha / TU	Meja kursi, computer, printer, ATK, buku tamu, meja kursi tamu, kalender pendidikan, lemari, jam dinding.
4	Ruang guru	Disetiap ruang memiliki meja dan kursi, lemari, jadwal dan buku latihan siswa dan guru.
5	Ruang Bp	Meja kursi kantor, meja kursi tamu, papan informasi, buku tamu, buku catatan siswa bermasalah, kalender pendidikan.
6	Perpustakaan	Tersedia kipas angin, meja baca untuk siswa, materi pelajaran siswa, dan buku tambahan bacaan siswa.
7	Lorong kelas	Tersedia tempat sampah didepan kelas masing-masing, dan disetiap kelas memiliki nama kelas tersendiri.
8	Kamar mandi	Ada air, sabun cuci tangan, kamar mandinya memiliki cermin dan ada wewangian disetiap kamar mandi.
9	Taman sekolah	Ditanami berbagai jenis bunga dan pohon, tanaman hias, dan kolam ikan.

6. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Yang pertama melakukan observasi disekolah untuk melihat kondisi pembelajaran dikelas dan melihat keadaan sekolah, selanjutnya meminta izin kepada kepala sekolah untuk meneliti disekolah tersebut. Pada minggu berikutnya sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah peneliti langsung mempersiapkan kedalam untuk mengamati proses pembelajaran dikelas V. Dan hasil penelitiannya bersumber dari penelitian saat mengetahui motivasi belajar siswa kelas V dan dipaparkan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng.

a. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V pada tanggal 10 februari 2021 siswa diketahui melakukan tanya jawab dengan gurunya mengenai pembelajaran yang lalu apa masih ingat atau sudah lupa dengan materi yang disampaikan gurunya. Setelah itu guru melanjutkan dengan proses menjelaskan pembelajaran secara rinci mengenai materi lingkungan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Guru tersebut menjelaskan secara detail mengenai materi tersebut supaya siswa faham dengan apa yang disampaikan gurunya. Bahwa sanya lingkungan sekolah itu juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dikelas karena bila lingkungan sekolah kotor dan ruang kelas yang tidak terjaga kebersihannya maka proses pembelajaran akan terganggu karena kurang nyamannya ruang kelas dan lingkungan sekolah yang kurang bersih atau kotor, maka dari itu kita sebagai warga yang ada didalam lingkungan sekolah harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah terutama yang ada diruang kelas karena ruang kelas dijadikan ruang untuk proses pembelajaran bagi siswa, apabila ruang kelas kotor maka pembelajaran yang dilakukan siswa tidak bisa konsentrasi. Oleh

karena itu harus menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah supaya proses pembelajaran tidak terganggu dan belajar mengajar bisa lebih nyaman, maka dari itu lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Setelah itu guru setelah selesai menjelaskan materi tersebut siswa bertanya mengenai materi yang belum paham dengan yang dijelaskan gurunya dan guru tersebut menjelaskan pertanyaan yang siswa tanya mengenai materi lingkungan sekolah apakah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dan guru tersebut menjelaskan pertanyaan siswa agar siswa paham dengan apa yang dijelaskan. Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang memahami atau kurang berminat dengan materi atau penjelasan guru tersebut dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga masih ada siswa yang kurang memahami materi itu. Dan bagaimana cara mengatasi siswa tersebut, yaitu sebagai guru harus benar-benar memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar supaya dalam proses pembelajaran siswa benar-benar paham dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya dan bisa mempunyai motivasi yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Dan kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 bahwa sanya kepala sekolah mengatakan mengenai lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Bahwa lingkungan itu juga mempengaruhi pada belajar mengajar siswa dikelas “ mengapa lingkungan itu berpengaruh terhadap proses belajar siswa” karena jika dilingkungan yang ada disekolah seperti ruang kelas terutama ruang kelasnya kotor maka proses belajar mengajar dikelas akan mengganggu atau tidakkonsentrasi “mengapa demikian” karna lingkungannya kotor atau

kelasnya kotor. Dan mengenai minat siswa atau kurang memahami dalam pembelajaran itu tidak semua siswa yang kurang berminat dalam belajar tapi masih ada sebagian yang berminat dalam belajar. Tetapi cara mengatasi minat belajar siswa tersebut yang utama yaitu sebagai guru bagaimana seorang guru bisa meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa tersebut, motivasi tersebut berupa semangat guru terhadap siswa saat proses belajar supaya siswa tersebut paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya tersebut.

b. Wawancara Kepada Wali Kelas

Peneliti juga melakukan observasi kepada wali kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Wali kelas V juga mengatakan bahwa lingkungan juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa, misalnya ruangan yang kita tempati kotor atau banyak sampahnya itu juga berdampak terhadap proses belajar siswa, apabila tempat atau ruangannya yang kita tempati sebagai belajar mengajar bersih tidak ada sampahnya maka proses belajar akan menjadi lebih tenang dalam pembelajaran. Sedangkan mengenai siswa yang masih kurang paham atau kurang minat dalam proses pembelajaran itu semua ada diguru yang mengajar dikelas V apabila guru tersebut hanya menjelaskan kurang detail sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan gurunya dan guru juga tidak menggunakan media dalam belajar hanya menggunakan metode ceramah. Dan cara mengatasi hal tersebut sebagai guru harus menjelaskan secara rinci kepada siswa tersebut dan juga harus menggunakan media yang bisa membangkitkan motivasi siswa.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi lingkungan sekolah

- 1) Guru yang profesional
- 2) Lingkungan yang bersih, aman dan nyaman
- 3) Media pembelajaran
- 4) Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku pelajaran
- 5) Hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah itu juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, apabila lingkungan sekolah kurang memadai atau kotor seperti ruangan kelas yang ditempati untuk proses pembelajaran maka dalam belajar mengajar akan terganggu dan tidak konsentrasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Jika lingkungannya bersih terhindar dari sampah maka dalam belajar mengajar akan lebih tenang karena lingkungan sekolah yang kita tempati bersih. Mengenai minat belajar siswa itu sebagai guru bukan hanya memakai metode ceramah yang digunakan dalam belajar tetapi guru juga memakai metode yang lain yang bisa siswa berminat dan paham terhadap pembelajaran tersebut.

Peneliti melakukan wawancara mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng.

a. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah mengatakan bahwa memang lingkungan sekolah ini pengaruhnya sangat besar terhadap motivasi belajar siswa karena lingkungan juga mempengaruhi motivasi belajar dan lingkungan juga bisa mengkondusifkan belajar siswa pada saat proses pembelajaran, maka dari itu lingkungan yang kita tempati harus selalu bersih supaya dalam proses pembelajaran siswa bisa kondusif dan motivasi belajar siswa tidak akan menurun.

b. Wawancara Kepada Wali Kelas

Lingkungan sekolah pengaruhnya besar terhadap motivasi belajar siswa karena kondisi lingkungan yang baik juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dan bisa meningkatkan prestasi akademiknya dengan baik. Bila lingkungan yang kita tempati kotor maka motivasi untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan seseorang. Dengan demikian lingkungan sekolah seperti itu motivasi belajarnya akan menurun karena keadaan kondisi lingkungan yang kurang memadai.

7. Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah di MI Miftahul Arifin Banmaleng. Peneliti melakukan observasi mengenai lingkungan sekolah yang berada di MI Miftahul Arifin Banmaleng. Peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 18 April 2022 kepada kepala sekolah MI Miftahul Arifin Banmaleng. Kepala sekolah mengatakan bahwa di lingkungan MI Miftahul Arifin Banmaleng mengenai kondisi lingkungan sudah terjaga kebersihannya, karena mempunyai lingkungan yang ada lingkungan biotiknya dan abiotiknya. Lingkungan biotiknya berupa lingkungan yang mempunyai makhluk hidup, dan abiotiknya memiliki lingkungan yang tidak terdapat makhluk hidup, dan juga terdapat tanaman pohon yang bisa menutupi lingkungan sekolah atau bisa menaungi sekolah dan membuatnya sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Sedangkan lingkungan abiotik terdiri dari gedung sekolah, alat-alat sekolah, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah dan lain-lain. Didalam lingkungan sekolah seperti ruangan kelas sudah lengkap vasilitasnya seperti meja, kursi, dan papan tulis. Di setiap masing-masing kelas saya sudah membuat piket untuk membersihkan ruang kelas supaya tidak kotor dan supaya terjaga kebersihannya dan sudah disediakan tempat sampah di setiap masing-masing kelas.

Dibagian lapangan juga ada tempat untuk siswa berolahraga yang bisa digunakan bermain sepak bola, voli dan badminton. Lapangannya juga bisa dipakai untuk upacara dan tempat berkumpul para siswa dan guru ketika ada pengumuman penting yang ingin disampaikan. Agar lingkungannya dapat bertahan maka bagi staf dibutuhkan kerjasamanya untuk merawat lingkungan agar tetap bersih dan rapi.

Peneliti juga melakukan observasi kepada tukang kebersihan yang setiap harinya membersihkan lingkungan sekolah di MI Miftahul Arifin Banmaleng. Tukang kebersihan mengatakan bahwa dia setiap harinya yang membersihkan lingkungan sekolah seperti halaman sekolah, kebun dan tanaman, supaya lingkungan yang ada disekitar sekolah terjaga yang namanya kebersihan dan terhindar dari yang namanya kotor. Dan didepan

kelas sudah tersedia tempat sampah agar siswa jika membuang sampah tidak sembarangan. Saya membersihkan lingkungan sekolah disini datang pagi-pagi sebelum siswa dan para guru datang kesekolah supaya ketika siswa dan guru ada disekolah lingkungan dan sekitarnya sudah bersih dan proses belajar mengajar menjadi lebih tenang.

8. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang diperoleh di MI Miftahul Arifin Banmaleng selama melakukan penelitian. Data hasil dokumentasi tersebut berupa nama- nama responden, data guru, data siswa dan hasil foto waktu melakukan penelitian.

Data dokumentasi merupakan hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian di MI Miftahul Arifin Banmaleng. Data hasil dokumentasi penelitian ini berupa: nama-nama responden, data guru, data siswa, dan hasil foto waktu melakukan penelitian.

9. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dilembaga tertuju kepada kepala sekolah dan wali kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Mengenai motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah.

a. Motivasi belajar siswa

Kepala sekolah mengatakan bahwa bagi siswa agar bisa mempunyai motivasi belajar harus ada dorongan atau semangat dalam belajarnya dan juga ketika guru menjelaskan pembelajaran harus ada kegiatan yang bisa meanarik siswa atau semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran, kegiatan menarik itu biasa dengan memilih metode yang bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar metode yang bisa menarik kesiswa itu bukan Cuma metode ceramah akan tetapi harus memakai metode yang lain supaya siswa dalam belajar lebih menarik dan tidak bosan dalam belajar.⁴

Wali kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng juga mengatakan bahwa motivasi itu dorongan yang ada didalam diri siswa untuk

⁴ Wawancara langsung dengan kepala sekolah MI Miftahul Arifin Bnmaleng. Bapak Abul Koir, diruang kepala sekolah 10 februari 2021, jam 07:00 WIB.

melakukan kegiatan yang ingin dicapai, bagaimana keinginan agar bisa dicapai yaitu dengan adanya dorongan atau semangat untuk mencapai sebuah tujuan. Dan motivasi belajar siswa itu sendiri ketika siswa mau mempunyai motivasi harus ada dorongan dalam belajar salah satunya yaitu sebagai guru juga bisa memberikan semangat dalam belajar dan juga memakai metode yang membuat siswa semangat metodenya harus bervariasi bukan Cuma metode yang bisa membosankan bagi siswa akan tetapi metode yang bisa membuat siswa semangat untuk belajar mengajar.⁵

b. Lingkungan sekolah

Kepala sekolah mengatakan bahwa lingkungan sekolah juga sangat mendukung dalam proses pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, sarana prasarana dan lain-lain. Apabila lingkungan sekolah tidak mendukung dalam proses pembelajaran maka dalam belajar tidak akan berjalan dengan lancar seperti ruang kelas yang tidak bersih atau kotor akan mengganggu kegiatan belajar siswa dan siswa tidak bisa konsentrasi dalam belajar, perpustakaan yang kekurangan buku untuk mata pelajaran jika perpustakaan tidak ada buku untuk mata pelajaran lantas bagaimana untuk memulai proses belajar mengajar jika buku untuk pelajaran saja masih tidak ada, sarana prasarana juga bisa mendukung dalam proses pembelajaran jika keadaan gedung tidak memadai misalnya keadaan gedungnya bocor maka juga mengganggu konsentrasi belajar siswa.⁶

Wali kelas V Juga mengatakan hal yang sama dengan kepala sekolah bahwa lingkungan juga mendukung dalam proses pembelajaran siswa, apabila lingkungan sekolahnya tidak mendukung bagaimana belajar mengajar akan lebih fokus jika lingkungannya saja kurang memadai, akan tetapi jika lingkungan sekolahnya mendukung

⁵ Wawancara langsung dengan wali kelas V MI Miftahul Arifin Bnmaleng. Bapak Suharto, diruang guru 11 februari 2021, jam 07:00 WIB.

⁶ Wawancara langsung dengan kepala sekolah MI Miftahul Arifin Bnmaleng. Bapak Abul Koir, diruang kepala sekolah 10 februari 2021, jam 07:00 WIB.

dalam proses pembelajaran dan alat pembelajaran sudah lengkap maka untuk melakukan pembelajaran siswa akan lebih fokus dalam belajar.⁷

B. Pembuktian Hipotesis

1. Adakah Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini angket merupakan salah satu instrument utama untuk mengumpulkan data sebagai mana maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian, peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 siswa dikelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng.

Soal angket yang diberikan kepada responden untuk masing-masing variabel yaitu variable X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Motivasi belajar siswa). Dengan skala Likert

Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 4 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari sangat sering kada-kadang tidak pernah

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif jawaban-jawaban dari responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini :

- a. Jawaban A (Sangat) : Skor 4
- b. Jawaban B (Sering) : Skor 3
- c. Jawaban C (Kadang-kadang) : Skor 2
- d. Jawaban D (Tidak Pernah) : Skor 1

Adapun hasil dari penyebaran angket dapat dilihat pada table berikut

⁷ Wawancara langsung dengan wali kelas V MI Miftahul Arifin Bnmaleng. Bapak Suharto, diruang guru 11 februari 2021, jam 07:00 WIB.

Tabel. 4.5 Jawaban Hasil Angket Variabel X Tentang Lingkungan Sekolah

No	Nama Respdet	Kls	Jawaban													Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	A	B	C	D
1	Khairil ibad	V	b	b	b	c	c	c	A	B	a	b	a	b	A	4	6	3	0
2	Musfik attaufiq	V	c	c	c	b	b	b	A	a	b	a	b	b	b	3	7	3	0
3	Salman Al-Farisi	V	b	b	b	b	b	b	C	b	a	b	a	c	c	2	8	3	0
4	Maulana Fawaid Romsy	V	d	c	c	b	b	b	C	d	d	d	d	d	d	0	3	3	7
5	Afif Al-a'la	V	b	b	a	a	a	a	C	b	b	b	b	b	b	4	8	1	0
6	Beni Fahrizal	V	b	b	b	b	a	a	A	c	c	c	c	b	b	3	6	4	0
7	Moh. Furqon	V	d	d	d	d	d	d	D	d	d	d	d	d	d	0	0	0	13
8	Alfiana	V	b	c	c	c	c	c	C	c	d	c	d	d	d	0	1	8	4
9	Fina Khoirullayali	V	b	b	a	c	c	c	B	b	b	b	b	b	b	1	9	3	0
10	Olivia	V	c	c	b	d	c	c	C	c	c	c	c	c	a	1	1	9	2

Tabel. 4.6 Skor hasil angket variabel X tentang Lingkungan Sekolah

No	Jumlah				Bobot				Skor
	A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1	4	6	3	0	16	18	6	0	40
2	3	7	3	0	12	21	6	0	39
3	2	8	3	0	8	24	6	0	38
4	0	3	3	7	0	9	6	7	22
5	4	8	1	0	16	24	2	0	42
6	3	6	4	0	12	18	8	0	38
7	0	0	0	13	0	0	0	13	13
8	0	1	8	4	0	3	16	4	23
9	1	9	3	0	4	27	6	0	37
10	1	1	9	2	4	3	18	2	27

Tabel. 4.7 Jawaban Hasil Angket Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	Nama Respondent	Kls	Jawaban											Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	A	B	C	D
1	Khairil ibad	V	b	B	c	c	a	b	a	b	a	a	a	5	4	2	0
2	Musfik attaufiqi	V	c	C	b	b	a	a	b	b	a	a	a	5	4	2	0
3	Salman Al-Farisi	V	b	B	b	b	c	b	a	c	c	c	b	1	6	4	0
4	Maulana Fawaid Romsy	V	c	C	b	b	c	d	d	d	b	b	b	0	5	3	3
5	Afif Al-a'la	V	b	A	a	a	c	b	b	b	a	a	a	6	4	1	0
6	Beni Fahrizal	V	b	B	b	a	a	c	c	b	a	a	a	5	4	2	0
7	Moh. Furqon	V	d	D	d	d	d	d	d	d	c	c	c	0	0	3	8
8	Alfiana	V	c	C	c	c	c	c	d	d	c	c	c	0	0	9	2
9	Fina Khoirullayali	V	b	A	c	c	b	b	b	b	a	a	c	3	5	3	0
10	Olivia	V	c	B	d	d	c	c	c	c	a	a	c	2	1	6	2

Tabel. 4.8 Skor hasil angket variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	Jumlah				Bobot				Skor
	A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1	5	4	2	0	20	12	4	0	36
2	5	4	2	0	20	12	4	0	36
3	1	6	4	0	4	18	8	0	30
4	0	5	3	3	0	15	6	3	24
5	6	4	1	0	24	12	2	0	38
6	5	4	2	0	20	12	4	0	36
7	0	0	3	8	0	0	6	8	14
8	0	0	9	2	0	0	18	2	20
9	3	5	3	0	12	15	6	0	33
10	2	1	6	2	8	3	12	2	25

Tabel. 4.9 Rekapitulasi Nilai Variabel X dan Variabel Y

No	Skor	
	Variabel (X)	Variabel (Y)
1	40	36
2	39	36
3	38	30
4	22	24
5	42	38
6	38	36
7	13	14
8	23	20
9	37	33
10	27	25

Maka dilakukan pembuktian hipotesis lanjutan dimana akan dilakukan pengujian hipotesis uji normalitas, homogenitas, dan korelasi Product Moment dengan SPSS Statistic 25.

- **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dengan SPSS Statistic 25 menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Mengukur apakah data yang memungkinkan memiliki distribusi normal atau tidak normal sehingga pengurutan statistik dapat dilakukan dengan benar. Output dari tes SPSS *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel.4.10 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21673082
Most Extreme Differences	Absolute	,302
	Positive	,255
	Negative	-,302
Test Statistic		,302
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas output SPSS menunjukkan nilai penting signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test kemudian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- **Uji Validitas**

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mengambil data tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Mifthul Arifin Banmaleng, pertama terlebih penulis menggunakan SPSS untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- ✓ **Validitas Intrument Penelitian Lingkungan Sekolah**

Tabel.4.11 Output SPSS Validitas Lingkungan Sekolah

		Correlations													
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.829**	.722*	.327	.366	.355	.441	.600	.606	.606	.606	.602	.447	.740*
	Sig. (2-tailed)		.003	.018	.356	.298	.315	.202	.067	.063	.067	.063	.065	.195	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item2	Pearson Correlation	.829**	1	.871**	.559	.588	.592	.532	.559	.731*	.559	.731*	.726*	.539	.876**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.093	.074	.071	.113	.093	.016	.093	.016	.017	.108	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item3	Pearson Correlation	.722*	.871**	1	.388	.380	.461	.305	.599	.619	.599	.619	.714*	.646*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001		.268	.279	.180	.391	.133	.057	.133	.057	.020	.044	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item4	Pearson Correlation	.327	.559	.388	1	.958**	.905**	.278	.405	.333	.405	.333	.401	.000	.622
	Sig. (2-tailed)	.356	.093	.268		.000	.000	.436	.246	.347	.246	.347	.251	1.000	.055
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item5	Pearson Correlation	.366	.588	.380	.958**	1	.958**	.383	.319	.263	.319	.263	.448	.044	.620
	Sig. (2-tailed)	.298	.074	.279	.000		.000	.275	.368	.463	.368	.463	.194	.905	.056
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item6	Pearson Correlation	.355	.592	.461	.905**	.958**	1	.364	.310	.255	.310	.255	.476	.195	.636*
	Sig. (2-tailed)	.315	.071	.180	.000	.000		.301	.384	.478	.384	.478	.165	.589	.048
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item7	Pearson Correlation	.441	.532	.305	.278	.383	.364	1	.599	.493	.599	.493	.765**	.614	.697*
	Sig. (2-tailed)	.202	.113	.391	.436	.275	.301		.067	.148	.067	.148	.010	.059	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item8	Pearson Correlation	.600	.606	.606	.405	.319	.310	.599	1	.823**	1.000**	.823**	.776*	.586	.844*
	Sig. (2-tailed)	.067	.093	.133	.246	.368	.384	.067		.003	.000	.003	.008	.075	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item9	Pearson Correlation	.606	.731*	.619	.333	.263	.255	.493	.823**	1	.823**	1.000**	.742*	.643*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.063	.016	.057	.347	.463	.478	.148	.003		.003	.000	.014	.045	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item10	Pearson Correlation	.600	.559	.509	.405	.319	.310	.599	1.000**	.823**	1	.823**	.776*	.586	.844*
	Sig. (2-tailed)	.067	.093	.133	.246	.368	.384	.067	.000	.003		.003	.008	.075	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item11	Pearson Correlation	.606	.731*	.619	.333	.263	.255	.493	.823**	1.000**	.823**	1	.742*	.643*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.063	.016	.057	.347	.463	.478	.148	.003	.000	.003		.014	.045	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item12	Pearson Correlation	.602	.726*	.714*	.401	.448	.476	.765**	.776*	.742*	.776*	.742*	1	.821**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.065	.017	.020	.251	.194	.165	.010	.008	.014	.008	.014		.004	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item13	Pearson Correlation	.447	.539	.646	.000	.044	.195	.614	.586	.643*	.586	.643*	.821**	1	.692*
	Sig. (2-tailed)	.195	.108	.044	1.000	.905	.589	.059	.075	.045	.075	.045	.004		.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.740*	.876**	.768**	.622	.620	.636*	.697*	.844**	.848**	.844**	.848**	.909**	.892*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.010	.055	.056	.048	.025	.002	.002	.002	.002	.000	.026	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 telah didapatkan nilai r “hitung” maka akan kita bandingkan dengan harga r “tabel” product moment dengan subjek sebesar 10. Untuk harga r “tabel” dengan subjek 10 maka didapati r “tabel” sebesar 0,576. Jika nilai r “hitung” lebih besar dari r “tabel” instrumen penelitian dianggap valid, dan jika r “hitung” lebih kecil dari r “tabel” maka instrumen tersebut tidak valid. Dibawah ini hasil dari instrumen lingkungan sekolah.

Tabel.4.12 Variabel Validitas Lingkungan Sekolah

Variabel X (Lingkungan Sekolah)				
No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Soal 2	0.717	0.576	Valid
2	Soal 3	0.879	0.576	Valid
3	Soal 4	0.779	0.576	Valid
4	Soal 5	0.680	0.576	Valid
5	Soal 6	0.682	0.576	Valid
6	Soal 7	0.704	0.576	Valid
7	Soal 9	0.691	0.576	Valid
8	Soal 10	0.811	0.576	Valid
9	Soal 11	0.793	0.576	Valid
10	Soal 12	0.811	0.576	Valid
11	Soal 13	0.793	0.576	Valid
12	Soal 14	0.896	0.576	Valid
13	Soal 15	0.661	0.576	Valid

✓ Validitas Intrument penelitian Motivasi belajar Siswa

Tabel.4.13 Output SPSS Validitas Motivasi Siswa

Correlations													
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.871**	.559	.588	.532	.559	.731*	.726*	.469	.469	.506	.827**
	Sig. (2-tailed)		.001	.093	.074	.113	.093	.016	.017	.171	.171	.136	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item2	Pearson Correlation	.871**	1	.388	.380	.305	.509	.619	.714*	.605	.605	.248	.731*
	Sig. (2-tailed)	.001		.268	.279	.391	.133	.057	.020	.064	.064	.489	.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item3	Pearson Correlation	.559	.388	1	.958**	.278	.405	.333	.401	.218	.218	.732*	.655*
	Sig. (2-tailed)	.093	.268		.000	.436	.246	.347	.251	.545	.545	.016	.040
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item4	Pearson Correlation	.588	.380	.958**	1	.363	.319	.263	.448	.371	.271	.764*	.672*
	Sig. (2-tailed)	.074	.279	.000		.275	.368	.463	.194	.449	.449	.010	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item5	Pearson Correlation	.532	.305	.278	.363	1	.599	.493	.765**	.676*	.676*	.658*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.113	.391	.436	.275		.067	.148	.010	.032	.032	.039	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item6	Pearson Correlation	.559	.509	.405	.319	.599	1	.823**	.776**	.461	.461	.488	.769**
	Sig. (2-tailed)	.093	.133	.246	.368	.067		.003	.008	.180	.180	.153	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item7	Pearson Correlation	.731*	.619	.333	.263	.493	.823**	1	.742*	.379	.379	.502	.750**
	Sig. (2-tailed)	.016	.057	.347	.463	.148	.003		.014	.280	.280	.139	.013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item8	Pearson Correlation	.726*	.714*	.401	.448	.765**	.776**	.742*	1	.816**	.816**	.641*	.934**
	Sig. (2-tailed)	.017	.020	.251	.194	.010	.008	.014		.004	.004	.046	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item9	Pearson Correlation	.469	.605	.218	.271	.676*	.461	.379	.816**	1	1.000**	.497	.757*
	Sig. (2-tailed)	.171	.064	.545	.449	.032	.180	.280	.004		.000	.144	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item10	Pearson Correlation	.469	.605	.218	.271	.676*	.461	.379	.816**	1.000**	1	.497	.757*
	Sig. (2-tailed)	.171	.064	.545	.449	.032	.180	.280	.004	.000		.144	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item11	Pearson Correlation	.506	.248	.732*	.764*	.658*	.488	.502	.641*	.497	.497	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.136	.489	.016	.010	.039	.153	.139	.046	.144	.144		.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.827**	.731*	.655*	.672*	.762*	.769**	.750**	.934**	.757*	.757*	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.040	.033	.010	.009	.013	.000	.011	.011	.007	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 telah didapatkan nilai r “hitung” maka akan kita bandingkan dengan harga r “tabel” product moment dengan subjek sebesar 10. Untuk harga r “tabel” dengan subjek 10 maka didapati r “tabel” sebesar 0,576. Jika nilai r “hitung” lebih besar dari r “tabel” instrumen penelitian dianggap valid, dan jika r “hitung” lebih kecil dari r “tabel” maka instrumen tersebut tidak valid. Dibawah ini hasil instrumen lingkungan sekolah.

Tabel. 4.14 Variabel Validitas Motivasi Siswa

Variabel Y (Motivasi Belajar)				
No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0.829	0.576	Valid
2	Soal 2	0.766	0.576	Valid
3	Soal 3	0.652	0.576	Valid
4	Soal 4	0.671	0.576	Valid
5	Soal 6	0.751	0.576	Valid
6	Soal 7	0.742	0.576	Valid
7	Soal 8	0.685	0.576	Valid
8	Soal 9	0.927	0.576	Valid
9	Soal 11	0.787	0.576	Valid
10	Soal 13	0.787	0.576	Valid
11	Soal 15	0.742	0.576	Valid

- **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas setelah penulis melakun uji validitas, penulis melakukan uji reliabilitas agar angket yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dipecaya sebagai alat pengumpulan data maka angket tersebut perlu di uji reliabilitas atau tingkat kepercayaannya. Sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk

mengukur variabel penelitian dengan uji reliabilitas Alpa Cronbanch's menggunakan SPSS hasilnya sebagai berikut:

✓ Reliabilitas Intrument Penelitian Lingkungan Sekolah

Tabel. 4.15 Output SPSS Reliabel Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	13

Dari output tabel di atas diketahui ada N atau Items (jumlah item penelitian atau pertanyaan). Dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,937 pada hasil uji validitas terdapat 13 butir soal yang valid. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,937 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa semua item penelitian dilingkungan sekolah reliabel atau konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas.

Tabel. 4.16 Output SPSS Semua item Reliabel Lingkungan Sekolah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	29,50	85,833	,697	,933
Item2	29,50	85,833	,858	,930
Item3	29,20	83,956	,723	,932
Item4	29,50	86,500	,556	,937
Item5	29,40	85,378	,546	,938
Item6	29,30	86,233	,572	,936
Item7	29,30	83,789	,635	,935
Item8	29,50	82,278	,811	,929
Item9	29,50	79,167	,809	,929
Item10	29,50	82,278	,811	,929
Item11	29,50	79,167	,809	,929
Item12	29,70	81,789	,890	,927
Item13	29,40	82,711	,622	,936

Tabel output diatas memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk ke-3 item pertanyaan angket. Perhatikan pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted" dalam tabel ini diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk ke-13 item pertanyaan angket reliabel.

- ✓ Realibilitas Intrument Penelitian Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel. 4.17 Output SPSS Reliabel Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	11

Dari output tabel di atas diketahui ada N atau Items (jumlah item atau pertanyaan). Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 dari hasil uji validitas, 11 butir soal yang valid. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,924 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 pada hasil uji validitas terdapat 11 butir soal yang valid. Karena nilai Cronbach's Alpha adalah $0,924 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa semua item penelitian lingkungan sekolah yang reliabel atau konsistwn sebagai pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas.

Tabel. 4.18 Output Semua Item Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	26,80	56,844	,797	,916
Item2	26,50	55,389	,669	,919
Item3	26,80	56,400	,579	,923
Item4	26,70	55,122	,589	,923
Item5	26,60	53,600	,697	,918
Item6	26,80	54,622	,713	,917
Item7	26,80	52,844	,675	,920
Item8	27,00	52,667	,916	,908

Item9	25,90	54,989	,700	,917
Item10	25,90	54,989	,700	,917
Item11	26,20	54,622	,734	,916

Dalam tabel output diatas menguraikan statistik untuk ke-11 penelitian. Dalam tabel ini, perhatikan kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted" saat item dihapus. Cronbach's Alpha diketahui berlaku untuk ke-11 item pertanyaan angket reliabel.

Berdasarkan ouput "Statistik Reliabel" di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha variabel Lingkungan Sekolah (x) adalah 0,937. Nilai ini di bandingkan dengan nilai variabel lingkungan sekolah alpha adalah 0,937. Nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan nilai N=10 yaitu sebesar 0,576, sehingga motivasi belajar siswa (Y) nilai Cronbach's Alpha 0,924. Nilai ini juga di bandingkan dengan r Tabel perbandingan N=10 seperti yang ditunjukkan pada tabel 0,632 pada tabel ini.

Tabel. 4.19 Reliabilitas Variabel x dan y

Valiabel	Nilai Reliability Statistics	r Tabel N=10
Lingkungan Sekolah	0,937	0.576
Motivasi Belajar Siswa	0,924	0.576

- ✓ Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r Tabel maka angket dinyatakan reliabel.
- ✓ Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r Tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.

2. Seberapa Besar Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

a. Analisis Korelasi Produk Moment

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka penulis melanjutkan dengan korelasi produk moment dari hasil angket yang valid dan reliabel yang telah di uji, dari hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat 24 (Dua Puluh Empat) item yang valid dan reliabel

yaitu 13 (Tiga Belas) item variabel X (Lingkungan Sekolah) 11 (Sebelas) item variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). Item tersebut akan di jadikan data analisis korelasi product moment dengan SPSS Statistitics 25, data yang digunakan adalah hasil jumlah skor agket yang valid, yang telah di uji normalitas dan reliabilitas tabel berikut.

Tabel. 4.20 Skor Variabel X dan Y

No	Jumlah Skor	
	Variabel (X)	Variabel (Y)
1	40	36
2	39	36
3	38	30
4	22	24
5	42	38
6	38	36
7	13	14
8	23	20
9	37	33
10	27	25

Setelah diketahui semua jumlah dari masing-masing variabel, maka kemudian dapat di masukkan SPSS Statistitics 25 untuk analisis Product Moment sebagai berikut :

Tabel. 4.21 Output SPSS Korelasi Product Moment

		Linkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Linkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	,971**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	10	10
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,971**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil ouput SPSS Statistitics 25 korelasi product moment, akhirnya diperoleh nilai r kerja = 0,971. Setelah hasil angket ketahui

maka dilakukan pembuktian hipotesis. Hipotesis dilakukan dalam rangka pengujian dan pembuktian dari suatu anggapan terhadap permasalahan yang ada. Dari analisis data angket yang di peroleh r kerja sebesar 0,971 kemudian untuk membuktikan diterima dan tidaknya hipotesis yang diajukan, maka nilai “r” kerja dikonsultasikan dengan harga kritik “r” tabel product moment.

Berdasarkan tabel kritik product moment, karena subjek penelitian yang diteliti adalah $N = 10$, maka dapat diketahui bahwa nilai interval kepercayaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.22 Interval Kepercayaan

N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%
10	0,576	0,708

Selanjutnya membandingkan “r” kerja diperoleh dari perhitungan yakni 0,962 dengan “r” tabel harga kritik product moment. Diketahui “r” tabel kritik pada $N = 10$ dalam interval kepercayaan 95% di peroleh sebesar dan dalam interval kepercayaan 99% diperoleh nilai besar.

Dengan hal ini hipotesis yang telah diajukan peneliti dapat diterima yaitu hipotesis (H_a) terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng.

Apabila nilai “r” kerja besar 0,971 dibandingkan dengan tabel product moment baik dalam interval kepercayaan 95% maupun 99%, maka nilai “r” kerja tersebut lebih besar pada nilai “r” tabel product moment, berarti nilai “r” kerja cukup signifikan.

Untuk mengetahui besar Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng, maka nilai “r” kerja yang diperoleh nilai sebesar 0,971 terlebih dahulu juga dapat dikonsultasikan dengan tabel inerpretasi nilai “r” product moment sebagai berikut :

Tabel. 4.23 Tabel *r* Produk Moment

Besarnya “ <i>r</i> ” <i>product moment</i> (r_{xy})	<i>Interpretasi:</i>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> . ⁸

Berdasarkan tabel interpretasi nilai “*r*” product moment diatas diketahui bahwa nilai “*r*” kerja 0,971 berada diantara 0,90 – 1,00 dengan interprestasi yang Sangat Kuat atau Sangat Tinggi maka dengan demikian hasil penelitian ada pengaruh Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng. Dengan interpretasi yang Sangat Kuat atau Sangat Tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 193.

koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,942 atau 94,2 %. Hal ini berarti lingkungan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 94,2 % dan sisanya 5,8 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diduga lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin.

Tabel. 4.24 Output SPSS Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,942	,935	2,064

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil signifikan data penelitian yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan izin untuk meneliti dilembaga mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng, dengan menggunakan analisis product moment, dapat diketahui dengan hasil yang signifikan.

Lingkungan sekolah bisa diartikan sebagai kesatuan dari segala sesuatu, situasi, dan organisme yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan organisme lain, termasuk manusia dan perilakunya. Dan segala kondisi yang terdapat dilembaga pendidikan formal yang secara sistematis dapat menyelenggarakan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan untuk membantu peserta didik mencapai potensinya. Lingkungan memiliki banyak faktor, baik faktor fisik, maupun non fisik, yang keduanya dapat diartikan sebagai tempat yang memiliki dampak signifikan disekitar kita. Hal ini karena siswa, guru, kepala sekolah, dan lainnya. Hidup bersama di lingkungan sekolah untuk memberikan pendidikan yang teratur dan sistematis.

Sekolah bisa disebut juga sebagai lembaga yang dirancang untuk memulai sebuah pembelajaran bagi siswa atau sebagai wadah untuk mendapatkan bimbingan dalam proses belajar siswa di bawah pengawasan pendidik atau guru, dengan tujuan membentuk akhlak dan kepribadian anak supaya dapat meningkatkan kecerdasan dan bisa menjadi pribadi yang

berkualitas. Secara keseluruhan, lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Bagaimanapun lingkungan sekitar dijadikan sebagai alat dalam proses pendidikan, dan setiap komponen atau bagian yang terdapat disekolah adalah semua komponen tersebut, menginspirasi dan mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan sekolah. yang sengaja dibuat dalam memulai sebuah proses belajar untuk siswa beserta gurunya yang profesional Prasarana dan sarana pendidikan, seta sarana penunjang proses pendidikan. Sekolah dapat diartikan sekolah sebagai tempat mencari ilmu dan mendapatkan ilmu untuk siswa, dan lembaga yang sengaja dirancang untuk pembelajaran siswa dibawah pengawasan guru yang bertujuan sebagai meningkatkan kecerdasan siswa serta membentu moral dan karakter siswa agar menjadi individu yang berkualitas.

Secara keseluruhan, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekitar sekolah dapat dijadikan alat untuk memulai yang namanya belajar mengajar, dan setiap komponen atau bagian yang terdapat disekolah adalah semua komponen tersebut. menginspirasi dan mendukung proses pencapain tujuan pendidikan sekolah yang berkualitas. Sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan belajar siswa dan dapat juga meliputi prasarana yang dihasilkan dari struktur fisik sekolah, fasilitas belajar dan media pembelajaran. lingkungan sekolah juga mempengaruhi lingkungan akademik, termasuk suasana dan pelaksanaan kegiatan pendidian dan pembelajaran dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu, sebagai pusat pendidikan, sekolah dapat secara optimal memenuhi fungsi pendidikan, kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan martabatnya.

Sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan belajar siswa dan dapat juga meliputi prasarana yang dihasilkan dari struktur fisik sekolah, fasilitas belajar dan media pembelajaran. lingkungan sekolah juga mempengaruhi lingkungan akademik, termasuk suasana dan pelaksanaan kegiatan pendidian dan pembelajaran dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu, sebagai pusat pendidikan, sekolah dapat secara optimal

memenuhi fungsi pendidikan, kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan martabatnya.

Lingkungan sekolah yang terdapat di MI Miftahul Arifin Banmaleng sudah cukup kondusif dan efektif karena dengan adanya sarana dan prasarana lingkungan serta interaksi hubungan antara guru dengan murid terjaga dengan baik. Dan lingkungan sekolah di MI Miftahul Arifin Banmaleng sudah menyediakan sarana dan prasarana seperti lab komputer, laboratorium perpustakaan, gedung sekolah dan sebagainya. Di MI Miftahul Arifin sudah dilengkapi dengan WC kamar mandi baik itu kamar mandi untuk guru maupun untuk siswa sudah ada. Dan lingkungan sekolahnya yang terjaga kebersihannya tidak membuang sampah sembarangan, ruang kelas yang terjaga kebersihannya sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan siswa merasa lebih nyaman belajar dengan ruang kelas yang bersih sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Lingkungan sekolah yang ada di MI Miftahul Arifin Banmaleng sangat terawat kebersihannya agar tetap terjaga kebersihannya supaya tidak menjadi lingkungan sekolah yang kotor. Di MI Miftahul Arifin Banmaleng mempunyai tata tertib setiap warga harus mentaati kebersihan lingkungan yang ada disetiap sekitar sekolah dan diwajibkan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Agar terjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti ruang kelas dibentuklah jadwal piket disetiap masing-masing kelas supaya menjadi lingkungan yang bersih dan juga memiliki petugas kebersihan yang setiap harinya senantiasa membersihkan lingkungan sekolah seperti halaman sekolah merawat kebun, menyiram bunga dan sebagainya.

Motivasi juga bisa ditanamkan pada diri murid menggunakan cara menaruh latihan-latihan yang ingin dicapai. Lingkungan yang terjaga kebersihannya juga faktor untuk memotivasi belajar siswa yaitu salah satu cara supaya siswa mempunyai motivasi belajar dengan memberikan soal yang berupa pertanyaan yang bisa meningkatkan belajar siswa

Salah satu terkaitnya menggunakan motivasi belajar anak didik yaitu menggunakan keadaan gedung sekolah yg kurang memadai, keadaan gedung kelas maupun ruang kelas juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar

siswa. Jadi harus merenovasi gedung sekolah tersebut supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan harus memiliki waktu belajar yang baik karena waktu belajar juga berpengaruh terhadap pembelajaran bagi siswa. Karena memilih waktu yang tepat merupakan kedisiplinan yang mempengaruhi belajar siswa. Dan bagi siswa apabila datang ke sekolah disaat pembelajaran dimulai akan mengakibatkan mengganggu kegiatan belajar siswa yang lain. Salah satu upaya untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan aturan dimana aturan tersebut bagaimana dipatuhi oleh siswa supaya tidak terlambat masuk ke dalam kelas, akan tetapi jika peraturan tersebut masih dilanggar akan segera diberi peringatan atau sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut.

Belajar adalah suatu tindakan atau penampilan yang melibatkan berbagai kegiatan seperti mengamati, mendengarkan, dan membaca. Belajar bisa disebut juga sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan yang dimana tidak hanya melalui yang namanya sekolah, akan tetapi juga bisa melalui interaksi dengan lingkungannya beserta sosial. Motivasi juga bisa disebut dengan dorongan bagi siswa agar bisa mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai, tetapi belajar adalah perubahan perilaku relatif yang dapat dihasilkan dari pelatihan yang berorientasi pada tujuan tertentu.

Sedangkan siswa di MI Miftahul Arifin Banmaleng ada sebagian siswa yang kurang motivasi belajarnya sehingga proses pembelajaran kurang maksimal karena motivasi belajarnya rendah salah satu penghambat pembelajaran pada siswa yang kurang motivasi dalam belajar yaitu kurangnya semangat dalam belajar, berbicara sendiri ketika gurunya menjelaskan pembelajaran. Dan tidak semua murid mempunyai motivasi yang jelek ada juga yang mempunyai motivasi yang bagus karena setiap murid itu tidak sama, ada yang semangatnya tinggi dalam belajar ada yang kurang semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, ada faktor yang bisa menunjang proses proses pembelajaran yaitu dengan adanya kurikulum, kedisiplinan dan gedung sekolah. Oleh karena itu lingkungan sekolah memiliki pengaruh penting dalam meraih prestasi yang diinginkan siswa.

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi belajarnya yaitu semangatnya tinggi juga dan mendengarkan penjelasan guru ketika

pembelajaran. Sedangkan motivasi belajarnya yang rendah maka motivasi belajarnya kurang dan sebagai guru ketika ada siswa yang mempunyai motivasi belajarnya rendah guru harus membantu siswa untuk lebih memotivasi dalam belajar supaya motivasi belajarnya tidak rendah dan lebih giat lagi dalam belajarnya, sebagai guru bukan hanya fokus menjelaskan penjelasan saja akan tetapi memotivasi siswa agar semangat dalam belajarnya supaya motivasinya tidak rendah dan bisa menerima pelajaran dengan baik. Sebagai guru harus membimbing siswa untuk terus belajar dalam arti lain jangan merasa bosan dalam memberikan semangat untuk bisa termotifasi dalam proses pembelajaran, agar motifasinya tidak rendah ketika menerima pembelajaran.

Jadi sebagai guru harus mempunyai peranan yang bisa untuk memastikan siswanya benar-benar paham dengan pemberian materi yang disampaikan gurunya, dan juga sebagai guru harus memberikan motivasi belajar untuk murid saat pembelajaran dikelas supaya pembelajaran berjalan dengan lancar, dan bagaimana sebagai guru agar bisa memberi motivasi untuk siswa dengan cara memilih metode yang sama yang mau dipelajari untuk siswa supaya siswa tersebut tidak merasan bosan dalam pembelajaran. Jika siswa sudah merasa bosan karena guru tidak memberikan motivasi dan materi yang disampaikan tidak sama dengan metode maka sulit bagi guru untuk memotivasi siswanya lagi.

Dengan demikian bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang penting terhadap motivasi siswa dan juga mempunyai pengaruh yang positif bagi lingkungan sekolah untuk menentukan hasil belajar siswa.

Setelah melakukan analisis data angket sebagaimana yang telah dilakukan diatas, hasilnya membuktikan skor positif. Hal ini dikarenakan nilai kerja "r" sebesar 0,971 berada di antara interval kepercayaan 95% (0,576) dan 99% dengan N= 10 (0,708) dan nilai "r" sebesar 0,971 berada antara 0,90 hingga 1,00, atau sangat tinggi.

Oleh karena itu, pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mi Miftahul Arifin Banmaleng dipengaruhi karena kerja "r" lebih besar dari "r" tabel dan interpretasi product moment 0,90 sampai 1,00

sangat kuat dengan interpretasi yang sangat tinggi. Oleh karena itu hipotesis sangat penting dan hipotesa yang diajukan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemauan belajar siswa, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,971 atau 971 %. Artinya lingkungan mempengaruhi kemauan belajar siswa sebesar 971 % dan sisanya sebesar 5,8 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Arifin.